

## HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 10 KENDARI

Asmawati Munir<sup>1)</sup>, Murni Sabilu<sup>1)</sup>, Winda Lestari<sup>1)</sup>\*

<sup>1)</sup>Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo, Jl. HEA. Mokodompit Kendari, Indonesia

\*Korespondensi penulis, e-mail: [windalestaryy0905@gmail.com](mailto:windalestaryy0905@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* dalam bentuk korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 73 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen Skala Miu Beta turunan dari Rensis Likert 5 pilihan. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari, dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 78,53 % serta 21,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Hasil Belajar

## INTEREST IN LEARNING WITH LEARNING RESULTS BIOLOGY OF CLASS XI IPA KENDARI 10 PUBLIC HIGH SCHOOL

**Abstract:** This study aims to determine and examine the relationship between interest in learning and learning outcomes of Biology students of class XI IPA SMA Negeri 10 Kendari. This type of research is a quantitative research with *ex post facto* method in the form of correlation. The population in this study were students of class XI IPA SMA Negeri 10 Kendari for the academic year 2019/2020 totaling 73 students and the sample in this study was taken by total sampling. The data collection technique used the Miu Beta Scale instrument derived from Rensis Likert 5 choices. Data analysis techniques are descriptive analysis and inferential analysis. The results of this study indicate that students' interest in learning has a positive and significant relationship to Biology learning outcomes for students of class XI IPA SMA Negeri 10 Kendari, with a coefficient of determination ( $r^2$ ) of 78.53% and 21.4% influenced by other factors not examined.

**Keywords:** Interest in Learning, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Proses belajar akan menjadi hal yang lebih menarik apabila muncul dari dalam diri siswa tanpa adanya dorongan pihak lain (Muldayanti, 2013). Proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah minat pada diri siswa karena dengan timbulnya minat akan menyebabkan kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan bagi seseorang.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010). Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran Biologi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.

Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, keinginan, dan motivasi. Perhatian merupakan pemusatan psikis; salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Siswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar, ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas belajar tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran Biologi, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

Minat dapat timbul dengan adanya motivasi yang kuat. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu maka akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga motivasinya dapat terwujud. Sampai saat ini, dalam proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa definisi minat di atas, maka dapat disimpulkan minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan keterikatan atau pemusatan perhatian yang besar, tanpa ada paksaan dan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya serta dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar. Hasil belajar menurut Suprijono (2012) adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 10 Kendari diperoleh informasi bahwa guru kesulitan dalam mengelola kelas karena terdapat beberapa masalah ketika proses belajar mengajar berlangsung, yaitu: adanya kemungkinan minat belajar siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran, hal ini ditandai dengan kurangnya tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan lebih memilih bermain sendiri atau bermain dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan. Selain itu, siswa belum dapat memusatkan perhatiannya secara penuh selama mengikuti pembelajaran, perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima isi materi pembelajaran. Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa dalam beberapa mata pelajaran Biologi rendah.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kendari pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Variabel Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu : variabel bebas (X) yaitu minat belajar variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Biologi Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari yang terdaftar tahun ajaran 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari yang berjumlah 73 orang siswa, maka penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara total sampling, total sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* dalam bentuk korelasi. Penelitian dengan metode *ex-post facto* merupakan penelitian untuk menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh. Sebagaimana dalam penelitian ini akan mencermati variabel minat belajar dan hasil belajar siswa bahwa apakah kedua variabel itu berhubungan atau tidak.

## **HASIL PENELITIAN**

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik responden (siswa) dari minat belajar siswa dan hasil belajar biologi. Pendeskripsian karakteristik tersebut dapat dilihat melalui rata-rata hitung (mean), median, modus, standar deviasi, varians, nilai maksimum dan nilai minimum seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Hitung Deskriptif Data Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 10 Kendari

N	Min	Max	$\bar{x}$	Me	Mo	S	S <sup>2</sup>
73	102,3	181,6	144,6	146,3	-	18,81	353,9

Adapun deskripsi pengelompokkan data minat belajar siswa berdasarkan kategorinya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 10 Kendari

Skor	Frekuensi	Presentase
102,5-112,5	3	4,1%
113,5-123,5	9	12,3%
124,5-134,5	11	15,1%
135,5-145,5	13	17,8%
146,5-156,5	17	23,3%
157,5-167,5	9	12,3%
168,5-178,5	9	12,3%
179,5-189,5	2	2,7%
Jumlah	73	100%

Indikator Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari dapat dilihat Pada tabel 3.

Tabel 3. Indikator Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 10 Kendari

No	Indikator	Rata-rata
1	Perhatian	2,965
2	Perasaan senang	3,337
3	Rasa ingin tahu	3,495
4	Partisipasi	3,623

Tabel 4. Rangkuman Hasil Hitung Deskriptif Data Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari

N	Min	Max	$\bar{x}$	Me	Mo	S	S <sup>2</sup>
73	65	98	84,1	85	88	6,81	46,36

Adapun deskripsi pengelompokkan data hasil belajar biologi siswa berdasarkan kategorinya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 10 Kendari

Skor	Frekuensi	Presentase
65,5-69,5	2	2,7%
70,5-74,5	1	1,4%
75,5-79,5	19	26%
80,5-84,5	11	15,1%
85,4-89,5	24	32,9%

90,5-94,5	10	13,7%
95,5-99,5	6	8,2%
Jumlah	73	100%

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0; \beta \leq 0$  = Tidak ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 10 Kendari Tahun Ajaran 2019/2020.

$H_1; \beta > 0$  = Ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 10 Kendari Tahun Ajaran 2019/2020.

Uji statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis tersebut adalah uji korelasi *Product Moment*. Berdasarkan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \cdot \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dari data diperoleh:

$$\sum x_i y_i = 896427,23$$

$$\sum x_i = 10558,96$$

$$\sum y_i = 6141$$

$$\sum x_i^2 = 1552764,53$$

$$\sum y_i^2 = 519939$$

$$n = 73$$

$$(73 \cdot 896427,23) - (10558,96 \cdot 6141)$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{\{(73 \cdot 1552764,53) - (10558,96)^2\} \cdot \{73 \cdot 519939 - (6141)^2\}}}{(596624,8)}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{(1860210,6) \cdot (243666)}}{(596624,8)}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{(453270087660,5)}}{596624,8}$$

$$r_{xy} = \frac{673253,36}{673253,36}$$

$$r_{xy} = 0,8862$$

Dimana nilai  $r_{tabel} = 0,227 <$  dari  $r_{hitung} = 0,8862$  nilai  $r_{tabel} = 0,227$  maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa.

$$\begin{aligned} \text{Koefisien Determinasi} &= (r_{hitung})^2 \times 100 \% \\ &= (0,8862)^2 \times 100 \% \\ &= 78,53 \% \end{aligned}$$

Artinya besar kontribusi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 78,53 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

$$\sum (y_i - \bar{Y})^2 = \sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2 + \sum (y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Keterangan :

$$\text{JKT} : \sum (y_i - \bar{Y})^2$$

$$\text{JKR} : \sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2$$

$$\text{JKS} : \sum (y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Tabel 6. Anava

Sumber Variasi	JK	dK	RK	Fhitung
Regresi	JKR	1	RKS = JKR/1	RKR/RKS
Residu	JKS	n - 2	RKS = JKR/n-1	
Total	JKT	n - 1		

  

Sumber Variasi	JK	dK	RK	Fhitung
Regresi	2621,31	1	2621,31	259,72
Residu	716,59	71	10,093	
Total	3337,89	72		

$$F_{\text{tabel}} \Rightarrow F(\alpha, 1, n-1)$$

$$F(0,05, 1, 72) = 3,97$$

$$F_{\text{hitung}} = 259,72 > F_{\text{tabel}} = 3,97$$

Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$a = \frac{(6141) \cdot (1552764,53) - (10558,96) \cdot (896427,23)}{73 \cdot 1552764,53 - (10558,96)^2}$$

$$a = \frac{8072011229,5 - 7926910051,8}{95839372,3 - 93840713,7}$$

$$a = \frac{70189280,43}{1860210,6}$$

$$a = 37,73$$

$$b = \frac{\sum x_i y_i - \frac{(\sum x_i)(\sum y_i)}{n}}{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}$$

$$b = \frac{896427,23 - \frac{(10558,96) \cdot (6141)}{73}}{1552764,53 - \frac{(10558,96)^2}{73}}$$

$$b = \frac{896427,23 - 888254,2}{1552764,53 - 1527282,2}$$

$$b = \frac{8172,94}{25482,338}$$

$$b = 0,32$$

Jadi persamaan regresinya adalah :  $\hat{Y} = 37,73 + 0,32x$  digunakan untuk peramalan. Artinya setiap kenaikan skor  $x$  (minat belajar) sebesar 1 satuan akan diikuti oleh kenaikan skor  $y$  (hasil belajar) sebesar 0,32 pada konstanta 37,73.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Data variabel minat belajar siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 47 butir soal pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang diisi oleh 73 siswa. Data minat belajar yang diperoleh mencakup empat indikator yaitu: (1) perhatian, (2) perasaan senang, (3) rasa ingin tahu, (4) partisipasi. Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada dalam kategori tinggi pada indikator partisipasi dengan nilai rata-rata sebanyak 3,623. Hal ini menunjukkan bahwa

minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari tahun ajaran 2019/2020 dalam mengikuti pembelajaran materi Biologi yang disampaikan guru, siswa selalu ikut berpartisipasi secara aktif saat pembelajaran berlangsung. Slameto (2010) menyatakan minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, yang dimaksud adalah siswa yang berminat terhadap pelajaran, berarti siswa ikut berpartisipasi terhadap pelajaran tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Faktor yang paling tinggi mempengaruhi atau paling dominan pada minat belajar siswa partisipasi, siswa ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap hasil belajar maka dalam mengikuti pembelajaran siswa akan melakukan interaksi yang selaras dengan guru dan teman-teman saat pembelajaran berlangsung, seperti berdiskusi, bertanya kepada guru saat diberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga akan mandiri dalam mengerjakan tugas atau dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi tanpa rasa putus asa, serta siswa akan memiliki rasa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang dimiliki. Minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari tahun ajaran 2019/2020 lebih didominasi oleh partisipasi dan memiliki hubungan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Minat belajar pun sangat berkaitan erat dengan gaya belajar peserta didik, menurut Nurlia dkk., (2017) dalam penelitiannya gaya belajar siswa umumnya berada pada tipe gaya belajar visual, kemandirian belajar siswa berada pada kategori tinggi, minat belajar siswa berada pada kategori tinggi, dan hasil belajar Biologi siswa berada pada kategori tinggi. Gaya belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar Biologi, kemandirian belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar Biologi, minat belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar Biologi, gaya belajar, kemandirian belajar dan minat belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar Biologi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada dalam kategori rendah pada indikator perhatian dengan nilai rata-rata sebanyak 2,965. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar terhadap perhatian dalam menerima materi pelajaran penyebab kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar yaitu dikarenakan guru dalam menerangkan materi Biologi kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat menerangkan materi Biologi. Disamping itu penggunaan metode pengajaran yang salah. Sehingga siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang dan nilai yang diperoleh masih rendah. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi kelemahan belajar siswa adalah (1) siswa tidak mampu menguasai hubungan antar konsep, (2) siswa kurang memperhatikan materi Biologi yang diberikan guru, (3) siswa kurang mengerjakan latihan-latihan soal, (4) siswa malu bertanya materi Biologi yang belum dimengerti. Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi antara minat belajar terhadap hasil belajar biologi sebesar 78,53%, artinya bahwa 78,53% perubahan hasil belajar biologi ditentukan atau dipengaruhi oleh minat belajarnya. Sedangkan sisanya 21,47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian sejalan dengan Taiyeb, dkk (2012) yang menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa untuk belajar biologi tinggi berdasarkan indikator minat belajar siswa. Menurut Nasution (2016) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi dengan diperoleh nilai yang tergolong dalam kategori kuat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh beberapa disimpulkan bahwa antara minat dengan hasil. Minat belajar siswa mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar biologi siswa

kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari, dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 78,53%, artinya bahwa 78,53% perubahan hasil belajar biologi ditentukan atau dipengaruhi oleh minat belajarnya. Sedangkan sisanya 21,47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi dengan diperoleh nilai yang tergolong dalam kategori kuat. Saran dalam penelitian ini adalah dengan melihat kondisi analisis data yang tidak signifikan dalam memprediksikan variabel-variabel penelitian maka perlu dipertimbangkan banyaknya sampel tempat penelitian serta perlu ditingkatkannya kesadaran siswa dalam mengisi instrumen yang diberikan sesuai dengan informasi diri masing-masing siswa. Agar dalam penciptaan proses pembelajaran lebih optimal maka sangat diperlukan kerjasama semua pihak baik guru, siswa, maupun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan bersama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Muldayanti, N. D. (2013). Pembelajaran biologi model STAD dan TGT ditinjau dari keingintahuan dan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1).
- Nasution, I. B., Hasruddin, H., & Edi, S. (2016). Hubungan Motivasi Berprestasi Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(3), 174-179.
- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. (2017). Hubungan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 321-328.
- Slameto. B., F. F. (2010). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: teori & aplikasi PIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Taiyeb, A. M., Bahri, A., & Razak, R. B. (2012). Analisis motivasi berprestasi siswa SMAN 8 Makassar dalam belajar biologi. *BIONATURE" Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengajaran Biologi"*, 13(2), 77-82.